

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kepada para *stakeholder*. Laporan keuangan pada dasarnya menyajikan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja manajemen, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan ekonominya (SAK, 2004) dalam (Astria, 2013).

Informasi yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan sebagaimana dijelaskan sebelumnya memiliki peranan penting bagi para pengguna laporan keuangan, oleh karena itu maka dalam proses penyusunannya sebuah laporan keuangan harus mengikuti prinsip akuntansi berterima umum dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya secara wajar.

Pada kenyataannya banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik manipulasi terhadap data akuntansi dengan melaporkan laba perusahaan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari pajak maupun agar saham perusahaan diminati oleh banyak calon investor. Sebut saja kasus manipulasi data akuntansi yang melibatkan perusahaan besar seperti Enron, Xerox, Tyco, Global Crossing dan

Worldcom di Amerika maupun yang melibatkan perusahaan Kimia Farma dan Lippo Bank di Indonesia.

Maraknya praktik manipulasi data akuntansi yang melibatkan banyak perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia berdampak pada melemahnya kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang tersaji dalam laporan keuangan. Kasus-kasus menyangkut manipulasi data akuntansi oleh manajemen perusahaan juga berdampak pada mulai dipertanyakannya kredibilitas auditor yang melakukan proses audit atas laporan keuangan.

Dalam kasus Enron misalnya, salah satu penyebab perusahaan ini mengalami kebangkrutan adalah karena auditor yang seharusnya melakukan audit terhadap laporan keuangan Enron tidak mampu mempertahankan sikap Independennya. Hal ini terjadi karena auditor yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan Enron juga merupakan konsultan dari perusahaan tersebut sehingga laporan audit yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas.

Profesi akuntan public sebagai pihak independen yang dipercaya masyarakat pada dasarnya memiliki peranan penting dalam melakukan penilaian mengenai kewajaran sebuah laporan keuangan serta memberikan opini menyangkut kebenaran informasi yang tersaji dalam laporan keuangan, sehingga dengan begitu dapat memberikan keyakinan mengenai informasi yang dapat diandalkan oleh pemerintah, investor, kreditur, pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.

Dalam menyusun laporan auditnya, seorang auditor berkewajiban untuk memberikan opini atau pendapatnya atas kewajaran laporan keuangan yang

diaudit. Pada umumnya terdapat lima jenis opini audit, sebagaimana yang dinyatakan Mulyadi (2010) yaitu: *unqualified opinion*, *unqualified opinion with explanatory paragraph*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer opinion*. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) adalah pendapat yang diberikan auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian *Modified Audit Opinion* (MAO) sebagai salah satu variabel penelitian. *Modified Audit Opinion* (MAO) yang dimaksud dalam penelitian ini sebagaimana yang dinyatakan Fitriany (2012) adalah opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian bentuk baku (*unqualified opinion*), yaitu opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan (*unqualified opinion with explanatory paragraph*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*adverse opinion*), dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Penerimaan *modified audit opinion* oleh perusahaan memberikan dampak ekonomis, terutama dalam hal keuangan dan pendanaan perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion* akan mengalami kesulitan dalam hal keuangan (*financial constraint*).

Fitriany (2012) menjelaskan bahwa terdapat dua pandangan mengenai pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint* yang dialami perusahaan. Pandangan pertama menjelaskan ketika perusahaan mendapatkan

modified audit opinion menandakan rendahnya kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Rendahnya kualitas informasi ini dikarenakan adanya asimetri informasi (*asymmetry information*) laporan keuangan.

Asimetri informasi ini tercermin lewat *modified audit opinion* yang diterima oleh perusahaan. Penerimaan *modified audit opinion* menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tidak memiliki kesesuaian dengan keadaan yang sebenarnya. Kondisi ini mengakibatkan pihak lain yang berkepentingan tidak memiliki informasi yang sama dengan informasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Asimetri informasi yang terjadi berdampak pada sulitnya perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak luar, sehingga ada kecenderungan perusahaan menggunakan *operating cash flow* untuk membiayai aktivitas investasinya. Kesulitan yang dihadapi perusahaan ini dikarenakan kreditor maupun investor tidak memiliki informasi yang dapat diandalkan dalam membuat keputusan investasi dan pendanaannya. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kualitas pengungkapannya untuk mencegah terjadinya asimetri informasi laporan keuangan.

Pandangan kedua adalah *soft budget constraint view*. Menurut sudut pandang ini aktivitas investasi perusahaan dan peluang perusahaan untuk mendapatkan pendanaan sebagian besar dipengaruhi oleh hubungan politik dan intervensi dari pemerintah bukan asimetri informasi yang tercermin dari *modified audit opinion* sebagaimana yang dijelaskan oleh sudut pandang

pertama (Lin *et al*, 2008 dalam Fitriany, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion* tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana, dikarenakan adanya faktor *soft budget constraint*, sehingga dapat disimpulkan penerimaan *modified audit opinion* oleh perusahaan belum tentu berdampak negatif terhadap pengeluaran investasi dan peluang perusahaan untuk mendapatkan pendanaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *modified audit opinion* dengan mengambil judul “Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Investment Cash Flow*”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Modified Audit Opinion* (MAO) yaitu opini audit selain wajar tanpa pengecualian bentuk baku (*unqualified opinion*), sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint* yang di proksikan dengan *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*. Untuk melihat pengaruh *modified audit opinion* terhadap *investment cash flow*, maka penelitian ini menggunakan interaksi antara variabel *modified audit opinion* dan *operating cash flow*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriany, (2012) dengan judul “Pengaruh *Modified Audit Opinion* Terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Investment Cash Flow*”. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

penelitian ini menggunakan sampel yang lebih spesifik yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012, dimana penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan *go public non-financial* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini mengambil judul:

“Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Investment Cash Flow*”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh negative dari *modified audit opinion* yang diterima perusahaan terhadap *borrowing cash flow* yang didapatkan perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara *modified audit opinion* dan *operating cash flow* terhadap *investment cash flow*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menginvestigasi dan menemukan bukti empiris apakah *modified audit opinion* berpengaruh terhadap kecenderungan perusahaan mendapatkan pendanaan dari luar, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk

membuktikan apakah *modified audit opinion* berpengaruh negative terhadap pinjaman yang didapat oleh perusahaan.

2. Penelitian ini bertujuan menginvestigasi apakah perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion* akan lebih banyak menggunakan kas internal (*operating cash flow*) untuk membiayai aktivitas investasinya.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah perusahaan yang mendapatkan *modified audit opinion* akan mendapatkan *soft budget* yang tercermin dari sampel perusahaan yang memiliki *controlling shareholder*.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bidang Teoritis
 - a. Memberikan informasi dan referensi mengenai pengaruh *modified audit opinion* terhadap *borrowing cash flow* dan *investment cash flow*.
 - b. Menjadi salah satu referensi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bidang Praktik
 - a. Memberikan pandangan yang berbeda kepada investor dan manajer mengenai konsekuensi ekonomis dari opini audit khususnya *modified audit opinion* bagi perusahaan.
 - b. Memberikan masukan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.